

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pandemi Covid-19**

##### **1. Pengertian Pandemi Covid-19**

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas.<sup>1</sup> Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.<sup>2</sup>

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu sars-Cov-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada: 26 April 2021, pukul 11.22 WIB).

<sup>2</sup>Fajria Anindya Utami. *Pandemi Corona*. <https://www.wartaekonomi.co.id> (diakses pada: 26 April 2021, pukul 11.25 WIB).

<sup>3</sup>Pusat Analisis Determinan Kesehatan. *Hindari Lansia Dari COVID-19*. [www.padk.kemkes.go.id](http://www.padk.kemkes.go.id) (diakses pada: 05 Mei 2021, pukul 13.29 WIB).

Pandemi Covid-19 bisa diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas dan serempak yang disebabkan oleh jenis Corona Virus yang menyerang tubuh manusia.

## 2. Karakteristik Pandemi Covid-19

Virus Corona atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. *World Health Organization* (WHO), menyatakan wabah penyebaran Covid-19 sebagai pandemi krisis kesehatan yang pertama dan terutama didunia. Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan severe acute respiratory syndrome (SARS). Covid-19 dapat menyebabkan fenomena ringan dan bahkan berat,

serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat dinonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini.<sup>4</sup>

### 3. Covid-19 dan penyebarannya

*Corona Virus Disease* 2019 ini awal penyebarannya terjadi dikota Wuhan China pada penghujung tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat sehingga hampir semua negara melaporkan penemuan kasus Covid-19, di Indonesia sendiri kasus pertamanya terjadi diawal bulan Maret 2020. Sehingga itu merupakan hal yang wajar dengan banyaknya negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi dinegara masing-masing

---

<sup>4</sup>Monika Freshlini Patiyati Daur. Skripsi “Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik”(Yogyakarta Universitas Hanata Dharma Yogyakarta), h. 12

dan membuat hubungan antara beberapa negara menjadi tidak berjalan dengan baik. Akan tetapi kebijakan yang banyak diambil adalah dengan memberlakukan *lockdown* yang dianggap sebagai strategi tercepat memutus mata rantai penyebaran virus yang satu ini.<sup>5</sup> Berikut penyebaran Covid-19 di Indonesia:

**Tabel 2. 1**  
**Penyebaran Covid-19**

PROVINSI	DIRAWA T	TERKON FIRMASI	SEMBU H	MENINGG AL
DKI Jakarta	6.005	406.205	393.561	6.639
Jawa Barat	30.220	277.553	243.655	3.678
Jawa Tengah	12.140	183.027	162.885	8.002
Jawa Timur	2.535	146.808	133.724	10.549
Kalimantan Timur	1.796	68.136	64.716	1.624
Sulawesi Selatan	324	61.419	60.164	931
Banten	1.945	47.101	43.956	1.200
Bali	1.744	44.236	41.297	1.195
Riau	4.274	42.698	37.374	1.050
Daerah Istimewa	4.119	38.703	33.636	948

---

<sup>5</sup>Idah Wahidah, Muhammad Andi Septiadi Dkk. Pandemi Covid-19: “Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan”. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* Vol. 11 No. 3 Desember 2020. h. 183

PROVINSI	DIRAWA T	TERKON FIRMASI	SEMBU H	MENINGG AL
Yogyakarta				
Sumatera Barat	2.426	36.268	33.058	784
Kalimantan Selatan	2.154	32.612	29.521	937
Sumatera Utara	2.281	29.198	25.952	965
Papua	8.878	20.308	11.223	207
Sumatera Selatan	1.341	20.068	17.747	980
Kalimantan Tengah	2.769	19.780	16.568	443
Lampung	1.152	15.702	13.738	812
Sulawesi Utara	2.173	15.638	12.961	504
Nusa Tenggara Timur	1.362	14.200	12.472	366
Kepulauan Bangka Belitung	1.349	12.822	11.272	201
Sulawesi Tengah	691	12.125	11.109	325
Kalimantan Utara	538	11.702	10.978	186
Kepulauan Riau	1.004	10.838	9.581	253
Aceh	1.015	10.814	9.367	432
Sulawesi Tenggara	369	10.396	9.818	209
Nusa Tenggara Barat	2.205	10.291	7.711	375
Papua Barat	355	8.879	8.378	146
Maluku	342	7.515	7.056	117
Kalimantan Barat	912	7.503	6.548	43
Jambi	1.312	7.407	5.987	108
Bengkulu	712	6.630	5.746	172
Sulawesi Barat	74	5.443	5.251	118

PROVINSI	DIRAWA T	TERKON FIRMASI	SEMBU H	MENINGG AL
Gorontalo	203	5.355	4.991	161
Maluku Utara	177	4.414	4.117	120
Sumatera_Selatan	5	5	0	0

Sumber : [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com)

Virus Corona bersifat zoonatik hal tersebut berarti Virus Corona adalah virus yang pertama kali berkembang pada hewan sebelum akhirnya menyerang manusia. Ketika sudah menginfeksi manusia, penyebaran Virus Corona dapat melalui pernapasan. Percikan batuk, atau bersin dari orang yang terinfeksi virus corona akan menempel dipermukaan benda atau kulit manusia. Sehingga virus akan berpindah ketika manusia menyentuh benda atau melakukan kontak fisik dengan manusia lainnya. kemudian, virus akan menginfeksi manusia ketika tangan yang terkontaminasi oleh virus menyentuh wajah, seperti mulut, hidung, dan mata.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Monika Freshlini Patiyati Daur. Skripsi “Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik”(Yogyakarta Universitas Hanata Dharma Yogyakarta), h. 13.

#### 4. Pencegahan Covid-19

Pencegahan Covid-19 di Indonesia, setidaknya pemerintah secara garis besar telah melakukan berbagai strategi dalam menghambat penambahan kasus positif Covid-19. Adapun strategi-strategi yang diberlakukan oleh pemerintah terbagi menjadi tiga hal dalam kesehatan yaitu dalam bentuk promotif, preventif dan kuratif untuk penanganan penyebaran Covid-19. Selain itu, dalam bidang ekonomi pemerintah juga memberlakukan jaring pengaman sosial untuk membantu warga negara melewati masa krisis.<sup>7</sup>

Upaya yang bisa dilakukan agar setiap individu dapat terhindar dari Covid-19 yaitu:

- a. Mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih. Jika tidak mencuci tangan, bersihkan dengan menggunakan handsanitizer.
- b. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.

---

<sup>7</sup>Idah Wahidah, Muhammad Andi Septiadi Dkk. *Pandemic COVID-19: "Analisis Perencanaan,...*, h. 183.

- c. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- d. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- e. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan seperti handphone, laptop, dan meja lainnya.
- f. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- g. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- h. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran pernapasan.
- i. Perbanyak istirahat atau hindari begadang untuk menjaga kekebalan tubuh.
- j. Perbanyak asupan cairan tubuh.
- k. Terapkan gaya hidup sehat mulai dari pola makan, olahraga yang teratur, serta tidak mudah stress.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Monika Freshlini Patiyati Daur. Skripsi,...., h.13-14.

## 5. Indikator Pandemi Covid-19

Dalam perkembangan Pandemi Covid-19 terdapat beberapa indikator yaitu:<sup>9</sup>

- a. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)
- b. Kewajiban Memakai Masker
- c. *Screening* Covid-19
- d. Penggunaan Vaksin
- e. Epidemiologi<sup>10</sup>
- f. Surveilans Kesehatan Masyarakat
- g. Sistem Kesehatan

## B. Angkutan Umum

### 1. Pengertian Angkutan Umum

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) angkutan umum merupakan moda transportasi darat untuk masyarakat umum.<sup>11</sup> Masyarakat umum sendiri

---

<sup>9</sup> Setia Pramana, dkk, *Kajian Big Data Sinyal Pemulihan Indonesia Dari Pandemi Covid-19* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021), h. 6

<sup>10</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19*. <https://www.uny.ac.id> (diakses pada: 05 Mei 2021, Pukul 12.55 WIB).

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada: 02 Mei 2021, pukul 14.46 WIB).

menggunakan transportasi ini untuk memudahkan orang dalam hal bepergian dari suatu tempat ketempat lainnya.

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia melakukan aktivitas sehari-hari. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* berarti mengangkat atau membawa. Jadi, transportasi adalah membawa sesuatu dari suatu tempat ketempat yang lain. Menurut Salim transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara

fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ketempat lain.

Menurut Miro transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, dimana tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan menurut Nasution transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan. Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan dimana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses pemindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan.<sup>12</sup>

Angkutan pada dasarnya merupakan sarana untuk memindahkan sesuatu barang atau orang dari satu

---

<sup>12</sup>Andriansah, *Manajemen Transportasi,...*, h.1.

tempat ketempat yang lain. Tujuannya membantu orang atau kelompok supaya menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ke tempat tujuannya. Prosesnya dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum dengan melakukan sistem sewa atau bayar. Yang termasuk pengertian angkutan umum penumpang yaitu angkutan kota (bus, minibus, dan sebagainya), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara.<sup>13</sup>

Allah SWT Berfirman dalam surat Zukhruf

(43) : (12)<sup>14</sup>

وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ

مَا تَرْكَبُونَ

---

<sup>13</sup>Warpain Suwarjoko, *Merencanakan Sistem Pengangkutan*, (Bandung: Penerbit ITB,1999),h.28.

<sup>14</sup>Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada: 07 Mei 2021, pukul 08.12 WIB)

*Artinya : Dan yang menciptakan semua berpasang-pasangan dan menjadikan kapal untukmu dan hewan ternak yang kamu tunggangi.*

Dari kata diatas “an’aam” artinya binatang ternak. Binatang ternak merupakan media transportasi tradisional seperti kuda, unta, sapi, gajah dan lain-lain. Sedangkan kata “fulk” artinya kapal merupakan transportasi modern yang menggunakan mesin.

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 8:<sup>15</sup>

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*Artinya: Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.*

Kuda, bagal, dan keledai merupakan transportasi yang digunakan pada zaman dahulu untuk ditunggangi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan manusia itu sendiri.

---

<sup>15</sup>Qur’an Kemenag Online. *Qur’an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada: 07 Mei 2021, pukul 08.12 WIB)

Menurut Nasution unsur-unsur transportasi meliputi:

- a. Ada muatan yang diangkut.
- b. Tersedia kendaraan yang diangkutnya.
- c. Jalanan/jalur yang dapat dilalui.
- d. Ada terminal asal dan tujuan.
- e. Tersedianya sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan transportasi tersebut.<sup>16</sup>

## 2. Peran, Fungsi dan Tujuan Transportasi Umum

Transportasi yang baik akan berperan penting dalam perkembangan wilayah terutama dalam aksesibilitas, adapun yang dimaksud dengan aksesibilitas adalah kemudahan dan kemampuan suatu wilayah atau ruang untuk diakses atau dijangkau oleh pihak dari luar daerah tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Mudahnya suatu lokasi dihubungkan dengan lokasi lainnya lewat jaringan transportasi yang ada, berupa prasarana jalan dan alat

---

<sup>16</sup>Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.1.

angkutan yang bergerak di atasnya. Pembangunan pedesaan semakin lambat dan terhambat karena kurangnya sarana transportasi yang ada.<sup>17</sup>

Fungsi transportasi adalah untuk mengangkut penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Kebutuhan angkutan penumpang tergantung pada fungsi dan kegunaan seseorang yaitu untuk kebutuhan pribadi atau untuk keperluan usaha. Faktor-faktor kebutuhan ekonomis yang berhubungan dengan angkutan dan jenis barang, tergantung pada sifat barang dan kegunaan ekonomisnya. Jadi transportasi membuat atau menciptakan kegunaan sebagai tempat mengangkut suatu jenis barang dari suatu tempat ketempat lain.<sup>18</sup>

Tujuan transportasi dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional antara lain:

- a. Meningkatkan pendapatan nasional disertai dengan distribusi yang merata antar penduduk.

---

<sup>17</sup>Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.2.

<sup>18</sup>Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.57.

- b. Meningkatkan jenis dan jumlah barang jadi dan jasa yang dapat dihasilkan pada konsumen, industri, dan pemerintah.
- c. Mengembangkan industri nasional yang dapat menghasilkan devisa serta mensuplai pasaran dalam negeri.
- d. Menciptakan dan memelihara tingkatan kesempatan kerja bagi masyarakat.<sup>19</sup>

### 3. Landasan Hukum Angkutan Umum

Didalam dunia angkutan umum harus memiliki landasan hukum agar dapat berjalan baik dan mempunyai aturan khusus dalam mengatur UU tentang angkutan. Maka dari itu pemerintah membuat UU nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (1) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu

---

<sup>19</sup> Andriansah, *Manajemen Transportasi*,..., h.3.

Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya.

Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (3) Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan.

Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (17) Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan.<sup>20</sup>

### **C. Pendapatan**

#### **1. Pengertian Pendapatan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau

---

<sup>20</sup>LLDANA Jalan, *Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, <https://pih.kemlu.go.id> (diakses 07 Mei 2021, pukul 6.22 WIB)

sebagainya).<sup>21</sup> Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.<sup>22</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>23</sup>

## 2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

---

<sup>21</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses pada: 26 April 2021, pukul 22.32 WIB).

<sup>22</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1999), h. 51-52.

<sup>23</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

- a. Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua factor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).
- b. Pendapatan sementara (*transitory income*) adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.<sup>24</sup>

Pendapatan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung

---

<sup>24</sup> Mankoesoebroto Guritno Dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta : STIE YPKN, 1998), h. 72.

untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Dengan demikian pada hakikatnya pendapatan disposable adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan. Tetapi biasanya tidak semua pendapatan disposable itu digunakan untuk tujuan konsumsi, sebagian dari padanya ditabung dan sebagian lainnya digunakan untuk membayar bunga untuk pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang secara mencicil.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*.....h.137.

### 3. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan yaitu:

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah.
- c. Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum

untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan ini merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berintraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standard hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan sebagainya.<sup>26</sup>

Allah SWT berfirman dalam surat at-taubah (9) ayat 105:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> R. Soediro Mangundejojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 2011), h.5.

<sup>27</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada: 07 Mei 2021, pukul 08.12 WIB)

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ

*Artinya: Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Dalam surat ini dijelaskan bahwa sebagai khalifah dimuka bumi ini sudah seharusnya berusaha dan bekerja untuk mendapat kehidupan yang layak. Pekerjaan yang dilakukan haruslah yang halal supaya mendapat berkah dari Allah serta orang-orang yang mungkin akan melihat pekerjaannya dikerjakan.

Allah swt berfirman dalam surat An-Nahl (16) ayat 97:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada: 07 Mei 2021, pukul 08.12 WIB)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ  
حَيٰوةً طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Artinya: Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja. Jika hasil yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula begitupun sebaliknya.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar pula dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi

kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melihat kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>29</sup>

5. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan yang digunakan antara lain:

a. Jumlah Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Jumlah jam kerja adalah waktu kegiatan kerja yang dilakukan oleh setiap tenaga kerja dalam proses produksi.

b. Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan

Setiap jumlah penumpang akan mempengaruhi pengasilan pada pendapatan sopir

---

<sup>29</sup> Ratna Sukmayanti, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: PT Galaxy Pustaka Mega, 2008), h. 117.

angkutan umum. Jika keadaan ramai maka penumpang yang di angkut pun banyak, dengan demikian pendapatannya akan meningkat begitupun sebaliknya.

c. Tarif Terhadap Pendapatan

Penentuan tarif merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan karena pendapatan sopir angkutan umum sangat tergantung pada hal tersebut. Ketika tarif sesuai maka pendapatan akan terhitung maksimal.<sup>30</sup>

d. Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah sesuatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang di percayakan.

e. Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia adalah suatu ukuran pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang

---

<sup>30</sup> Widia kartika. Skripsi. “*Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu*” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 73.

dimiliki seseorang, baik karena bawaan (*inborn*) maupun hasil Pendidikan dan Latihan.

f. Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Kondisi kerja adalah tempat dimana seseorang bekerja penuh resiko ataupun tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat apabila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.<sup>31</sup>

#### **D. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Angkutan Umum**

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan angkutan umum dikarenakan adanya sistem sosial baru yaitu *sosial distancing*, maupun *physical distancing* dan ditindak lanjuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dan indikator dalam Pandemi Covid-19 meliputi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kewajiban memakai masker, *screening* Covid-19, penggunaan vaksin, epidemiologi,

---

<sup>31</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Fakultas Ekonomi: Jakarta, 2010), h.293

surveilans kesehatan masyarakat dan sistem kesehatan. Indikator ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Sehingga mempengaruhi pendapatan angkutan umum.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berhubungan dengan pendapatan angkutan umum telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Widia Kartika yang berjudul Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu. Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum. Hasil penelitian adalah bahwa kehadiran transportasi online berpengaruh signifikan terhadap pendapatan angkutan umum.<sup>32</sup> Persamaan dengan penelitian saat ini sama-sama membahas tentang pendapatan angkutan umum dengan jenis data kuantitatif. Dan perbedaannya dilihat dari variable independent tentang

---

<sup>32</sup> Widia kartika. Skripsi. “*Pengaruh Kehadiran Transportasi Online (Grab) Terhadap Pendapatan Angkutan Umum Di Kota Bengkulu*” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 73.

pengaruh kehadiran transportasi online sedangkan penelitian saat ini pengaruh pandemi Covid-19.

Sri Indah Permata Sari yang berjudul Analisis Dampak Keberadaan Gocar Terhadap Pendapatan Angkutan Kota Dalam Persepektif Ekonomi Islam: Studi Di Terminal Induk Rajabasa Bandar Lampung. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan GoCar terhadap pendapatan angkutan kota di terminal induk Rajabasa Bandar Lampung dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam atas dampak pengoprasian GoCar terhadap pendapatan angkutan kota di terminal induk Rajabasa Bandar Lampung. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu keberadaan GoCar memberikan dampak terhadap pendapatan angkutan kota dibandar lampung yang dimana rata-rata pendapatan sebelum adanya GoCar adalah Rp 1.200.000-Rp 1.600.000 perbulan, dan setelah keberadaan GoCar pendapatan menurun dengan kisaran Rp 850.000-Rp 1.200.000.<sup>33</sup> Persamaan dengan penelitian

---

<sup>33</sup> Sri Indah Permata Sari, “*Analisis Dampak Keberadaan Gocar Terhadap Pendapatan Angkutan Kota Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) h. 89.

saat ini yaitu sama-sama membahas tentang angkutan umum untuk variabel dependennya. Dan perbedaannya dilihat dari variable independennya yang membahas tentang dampak go-car, jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian saat ini variabel independennya tentang pengaruh pandemi Covid-19 dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Riswan yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkot Di Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sopir angkot. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu jumlah jam kerja, jumlah penumpang, pengalaman kerja dan tarif mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan supir angkot di kabupaten Polewali Mandar.<sup>34</sup> Persamaan dengan penelitian saat ini sama-sama membahas tentang angkutan umum dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

---

<sup>34</sup> Riswan, Skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkot Di Kabupaten Polewali Mandar*” (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018) h. 36.

Perbedaannya dilihat dari variabel independennya yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sedangkan penelitian saat ini mengenai pengaruh Pandemi Covid-19.

Hendra Muliawan dan I Ketut Sutrisna yang berjudul Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui analisis pendapatan sebelum dan sesudah pembangunan terminal Mengwi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa pendapatan sopir angkot sesudah pembangunan terminal Mengwi mengalami penurunan. Jam bekerja, kepemilikan angkutan, dan pengalaman mengemudi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan sopir angkutan kota, sedangkan tarif secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan sopir angkutan kota.<sup>35</sup> Persamaan dengan penelitian saat sama-sama membahas tentang

---

<sup>35</sup>Hendra Muliawan dan I Ketut Sutrisna. "Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi". Dalam *E-jurnal Ekonomi Pembangunan*. vol 5 no 12 (12 Desember 2016). Universitas Udayana. h. 1567.

angkutan umum dengan jenis data kuantitatif. Perbedaan dilihat dari teknik analisis data komparatif dengan membandingkan sebelum dan sesudah pembangunan mengwi. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang menjelaskan tentang mencari pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

Octaviani Arisinta yang berjudul Perbedaan Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum Dan Sesudah Adanya Jembatan Suramadu Di Pelabuhan Kamal Trayek D3 (Kamal-Bangkalan). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya jembatan Suramadu. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa adanya jembatan suramadu sangat mempengaruhi pendapatan sopir angkutan umum di pelabuhan kamal, tampak jelas perbedaan pendapatan sopir angkutan umum yang sebelumnya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, namun dengan adanya Suramadu sebagian ada yang

bekerja sampingan untuk mencukupi kebutuhan.<sup>36</sup> Persamaan dengan penelitian saat ini membahas tentang angkutan umum dengan jenis data kuantitatif. Perbedaan dilihat dari teknik analisis data dengan komparatif dengan membandingkan sebelum dan sesudah Adanya Jembatan Suramadu Di Pelabuhan Kamal Trayek D3 (Kamal-Bangkalan). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi liner sederhana dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan melihat gambaran fenomena kejadian sosial sosial tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

Rizal Pahlefi, Shofian Ahmad dan Rizal yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Disektor Informal. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian masyarakat yang bekerja disektor informal khususnya subsektor

---

<sup>36</sup>Octaviana Arisinta. "Perbedaan Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum Dan Sesudah Adanya Jembatan Suramadu Di Pelabuhan Kamal Trayek D3 (Kamal-Bangkalan)". *Dalam Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. vol. 1 no 2 (30 Agustus 2017). STKIP PGRI Bangkalan. h. 101.

transportasi. Penghasilan pekerja disubsektor ini menurun sebesar 56% sehingga sebagian pekerja memilih untuk meninggalkan pekerjaan ini atau beralih ke pekerjaan lain. Kondisi ini mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehingga mereka harus menggunakan tabungan yang ada, melakukan penghematan dan mengandalkan bantuan khusus penanganan Covid-19, bahkan sebagian istri juga terpaksa harus bekerja untuk membantu perekonomian masyarakat.<sup>37</sup> Persamaan dengan penelitian saat ini sama-sama membahas tentang pandemi Covid-19 dan angkutan umum dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Perbedaan dilihat dari bahwa penelitian terdahulu menjelaskan lebih rinci mengenai perekonomian masyarakat di sektorsub transportasi sedangkan penelitian sekarang hanya menjelaskan tentang ada tidaknya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

---

<sup>37</sup> Rizal Pahlefi, Shofian Ahmad dan Rizal “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Disektor Informal”. *Dalam Jurnal Imara*. Vol 1 Nomor 2 (2 Desember 2020), h. 160.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.<sup>38</sup>

Berdasarkan teori yang didapat, hipotesis peneliti ini adalah :

Ho: Tidak ada pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

Ha: Ada pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan angkutan umum.

---

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 99-100.